

Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahun PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Menggunakan E-Filing

Assistance for Filling and Reporting of Annual Income Tax Returns for Individual Taxpayers by Using E-Filing

Umar Yeni Suyanto^{1*}, Rita Nataliawati², Laelatul Zahro³

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

*Korespondensi penulis, email: suyanto@gmail.com

Article History:

Received: Februari 14, 2025;

Revised: Februari 28, 2025;

Accepted: Maret 16, 2025;

Published: Maret 30, 2025;

Keywords: Tax, Annual Tax Return, E-Filing

Abstract: *In principle, every individual who fulfills his subjective and objective obligations is obliged to register himself as a Taxpayer (WP) based on the "self assessment" system. When someone registers personally, they will get a Taxpayer Identification Number (NPWP), which consists of 15 certain digits that only the WP concerned has. General tax obligations for Individual Taxpayers (WPOP) are calculating Income Tax (PPh) for one year and depositing income tax with a Tax Payment Slip (SSP) if there is an underpayment of income tax and reporting taxes through the Annual Personal Tax Return (SPT). Today the Directorate General of Taxes has made it easy for all taxpayers, especially individual taxpayers to submit their SPT via E-Filing, namely electronic SPT submission which can be done online and in real time. Lamongan Accounting Vocational School located on di Jalan Sunan Giri LTC Blok.B No.16, Lamongan has 32 teachers and 675 students. This school has 4 majors namely Computer Network Engineering (TKJ), Office Administration, Banking and Accounting. At this school there are no teachers who can do their own annual SPT reporting using e-filing because they are used to reporting directly to the DGT. Therefore we want to help teach annual tax returns using this e-filing so that they can do their own tax reporting. The method of carrying out this activity is to give lectures on the meaning of taxation and training in filling out tax returns (SPT) via e-filing. The result of this activity is to increase the understanding of Lamongan Accounting Vocational School teachers about the obligation to report taxes and report SPT for individual taxpayers by e-filing*

Abstrak. Pada prinsipnya, setiap individu yang memenuhi kewajiban subyektif dan obyektifnya wajib mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak (WP) berdasarkan sistem "self Assessment". Ketika seseorang mendaftarkan secara pribadi akan mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang terdiri dari 15 angka digit tertentu yang hanya dimiliki oleh WP yang bersangkutan. Kewajiban pajak umum bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) adalah menghitung Pajak Penghasilan (PPh) selama satu tahun dan menyetor pajak penghasilan dengan Surat Setoran Pajak (SSP) jika ada kurang bayar pajak penghasilan dan melaporkan pajak melalui Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Orang Pribadi (SPT). Hari ini Direktorat Jenderal Pajak telah memberikan kemudahan bagi seluruh wajib pajak, khususnya wajib pajak orang pribadi untuk menyerahkannya SPT mereka melalui E-Filing, yaitu penyampaian SPT secara elektronik yang dapat dilakukan secara online dan real time. SMK Akuntansi Lamongan yang berlokasi di Jalan Sunan Giri LTC Blok.B No.16, Lamongan memiliki 32 guru dan 675 siswa. Sekolah ini memiliki 4 jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Administrasi Perkantoran, Perbankan dan Akuntansi. Pada sekolah ini belum ada guru yang dapat melakukan sendiri pelaporan SPT tahunan dengan menggunakan e-filing karena mereka terbiasa melapor langsung ke DJP. Oleh karena itu kami ingin membantu mengajarkan SPT tahunan menggunakan e-filing ini sehingga mereka dapat melakukan pelaporan pajak sendiri. Itu Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan kuliah tentang pengertian perpajakan dan pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) melalui e-filing. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman guru SMK Akuntansi Lamongan tentang kewajiban lapor

pajak dan lapor SPT bagi wajib pajak orang pribadi dengan e-filing

Kata Kunci: Pajak, Pelaporan SPT, e-Filing

1. PENDAHULUAN

Pajak secara bebas dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban warga negara berupa pengabdian serta peran aktif warga negara dan anggota masyarakat untuk membiayai berbagai keperluan negara dalam Pembangunan Nasional, tanpa adanya imbalan secara langsung yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang Perpajakan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara. Dengan semakin berkembangnya kondisi usaha dan bisnis baik ditingkat nasional maupun internasional, maka penghasilan yang diterima wajib pajak badan dalam negeri juga meningkat. Badan atau perusahaan merupakan subjek pajak dalam negeri dimana wajib pajak badan ini merupakan penyumbang bagi penerimaan negara dari sektor pajak yaitu pajak penghasilan badan. Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum.

Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang. Pada prinsipnya setiap orang pribadi yang memenuhi kewajiban subjektif dan objektifnya wajib mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak (WP) berdasarkan sistem “self assessment”.

Ketika orang pribadi mendaftarkan diri akan mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang terdiri dari 15 digit angka spesifik yang hanya dimiliki oleh WP yang bersangkutan. Kewajiban umum perpajakan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) adalah menghitung Pajak Penghasilan (PPh) selama setahun dan menyetorkan PPh dengan sarana Surat Setoran Pajak (SSP) jika terdapat PPh yang kurang dibayar serta melaporkan pajak dengan sarana Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Orang Pribadi. Dewasa ini Direktorat Jenderal Pajak telah memberi kemudahan untuk semua wajib pajak khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menyampaikan SPT-nya melalui E-Filing, yaitu penyampaian SPT secara elektronik yang dapat dilakukan secara online dan realtime.

Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi Lamongan yang berlokasi di Jalan Sunan Giri LTC Blok.B No.16, Lamongan , memiliki guru sebanyak 32 orang dan murid sebanyak

675 orang. Sekolah ini memiliki 4 jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Administrasi Perkantoran, Perbankan dan Akuntansi. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lalu, kami telah memberikan materi tentang akuntansi syariah. Hal ini karena menurut kami pengetahuan tentang akuntansi syariah saat ini sangat dibutuhkan mengingat saat ini sedang berkembang lembaga-lembaga keuangan syariah. Hasil evaluasi kegiatan tersebut sangatlah baik. Respon dari para siswa dan guru SMK Akuntansi sangat tinggi, bahkan mereka meminta kepada kami untuk mengadakan pelatihan-pelatihan tentang akuntansi yang mereka belum dapatkan dari sekolah. Hal ini dikarenakan guru yang mengajar akuntansi adalah lulusan pendidikan ekonomi. Jadi guru tersebut hanya menguasai sedikit tentang akuntansi. Hanya akuntansi dasar yang mereka pahami dan kuasai.



Gambar 1: Kegiatan PKM Tahun 2019

Disekolah ini belum ada guru yang bisa melakukan pelaporan sendiri SPT tahunan menggunakan e-filling karena mereka terbiasa melakukan pelaporan langsung ke DJP. Maka dari itu kami ingin membantu mengajarkan pelaporan SPT tahunan menggunakan e-filling ini agar mereka bisa melakukan pelaporan pajak sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi media promosi bagi Universitas Lancang Kuning khususnya prodi akuntansi untuk memberitahu kepada siswa-siswi SMK dan SMA yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan kegiatan ini mereka menjadi tahu bahwa prodi akuntansi Unilak telah memperoleh akreditasi A dari BAN-PT dan memiliki tenaga pengajar yang mempunyai mutu dan kualitas mengajar sangat baik. Mengingat SMK Akuntansi saat ini memiliki siswa-siswi kelas 3 sebanyak 125 orang yang akan lulus pada tahun ini.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

- 1) Tahap melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang perpajakan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang informasi yang diketahui peserta, baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung, meliputi: pengertian, manfaat pajak, dan prosedur tentang perpajakan di Indonesia, khususnya pajak penghasilan orang pribadi;
- 2) Pemberian materi pajak untuk para guru yang menerima penghasilan dari pemberi kerja dengan cara ceramah; Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan; Pendampingan praktek pengisian formulir Surat Pemberitahuan (SPT) melalui e-filling.

Adapun rencana kerja yang akan dilakukan dalam program ini adalah sebagai berikut: Menghubungi Kepala Sekolah dan guru akuntansi SMK Akuntansi lamongan; Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengisian SPT melalui e-filling. Untuk Prosedur kerja yang akan dilakukan adalah: Memberikan motivasi bagi semua peserta agar mau belajar perpajakan; Memberikan pelatihan pengisian SPT melalui e-filling.

Dalam hal ini partisipasi mitra sangat diharapkan agar program ini dapat terlaksana yaitu dengan cara menunjukkan kesediaan mitra untuk ikut dalam kegiatan ini yang diperkuat dengan surat kesediaan mitra untuk berpartisipasi (seperti yang ada pada lampiran). Selama melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan pendampingan, adapun bentuk pendampingan terhadap mitra yaitu dengan cara: Memberikan Pre-Test dan Post-test Untuk mengetahui perkembangan terhadap mitra maka di sebarakan kusioner sebelum pelaksanaan PKM dan kusioner sesudah pelaksanaan PKM hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mitra tentang perpajakan; Memberikan penyuluhan dan pelatihan Setelah dilakukan pre test maka mitra diberikan penyuluhan tentang perpajakan. Pelatihan diberikan bagaimana melakukan pengisian SPT melalui e-filling; Mengevaluasi hasil pelatihan kepada mitra Mengevaluasi hasil penyuluhan dan pelatihan pengisian SPT melalui e-filling yang telah diberikan tim PKM dengan melakukan post test terhadap mitra. Hasil dari pelatihan yang diberikan dapat dilihat dari jawaban yang diberikan mitra saat post test, keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan mitra dalam menguasai materi. Apabila terdapat kendala, mitra dan tim PKM secara bersama-sama akan merumuskan masalah dan mencari solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Kegiatan Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Akuntansi Lamongan, dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020. Pelaksanaan kegiatan ini terlaksana setelah dilakukan beberapa kali koordinasi dengan pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Akuntansi Lamongan tentang materi dan peserta yang menjadi target PKM, waktu pelaksanaan PKM serta tempat yang layak sebagaimana tertuang dalam dokumen rencana kegiatan.

Pelaksanaan PKM pada jam 09.00 sampai dengan 12.00. Acara pertama diawali dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah. Selanjutnya, dilanjutkan dengan memberikan Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 32 orang dari 32 peserta yang diharapkan hadir.
2. Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
3. Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

b) Pembahasan

Penyampaian materi oleh tim PKM dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan kegiatan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan literasi terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta. Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan

bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan e-filing.

Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar pemahaman tentang akuntansi syariah. Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan PKM dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan kegiatan ini.

3. KESIMPULAN

Hasil dari diselenggarakannya kegiatan Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing pada guru SMK Akuntansi Lamongan ini adalah: Meningkatkan pemahaman guru SMK Akuntansi Lamongan tentang kewajiban melaporkan pajak; Meningkatkan pengetahuan guru SMK Akuntansi Lamongan tentang Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing.

DAFTAR REFERENSI

- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS Secara e-Filing Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi oleh Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Republik Indonesia Melalui e-Filing
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Andi.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Perpajakan Indonesia. Yogyakarta : Graha Pustaka Purwono,
- Herry. 2010. Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Perpajakan. Jakarta: Erlangga
www.pajak.go.id. Tutorial e-Filing 2016: Pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Formulir 1770S